



Muballigh Hijrah: Pendampingan Dakwah dan Pembelajaran Melalui Platform Anchor.FM

Halim Purnomo*, Novi Caroko, Ahmad Hermawan, Cahyo Setiadi Ramadhan, Aris Slamet Widodo, Gatot Supangkat Samidjo, Adhianty Nurjanah dan Nano Prawoto

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*halimpurnomo@umy.ac.id

Abstrak: Muballigh Hijrah merupakan salah satu bentuk pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tujuan pelaksanaan program Mubaligh Hijrah ini yaitu pemberdayaan masjid, amal usaha PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah) dan PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) berbasis dakwah. Pengabdian kepada masyarakat melalui program Mubaligh Hijrah ini dilaksanakan di Masjid Al-Hilal Kulon Progo, TPA Darussalam Desa Grinting, dan Masjid Al-Islam Desa Grinting Kec. Bulakamba Kab. Brebes. Program pengabdian ini dilaksanakan pada bulan februari 2021. Metode Pelaksanaannya adalah praktek, taking video, perlombaan, motivasi dan semarak ramadhan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) memaksimalkan pemanfaatan radio komunitas maupun aplikasi audio streaming sebagai sarana pembelajaran. (2) Meningkatkan semangat belajar siswa melalui perlombaan. (3) Memusatkan kegiatan masyarakat di masjid khususnya pada Bulan Ramadhan. Simpulannya adalah program pengabdian ini dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan siswa pada pelaksanaan pembelajaran melalui platform Anchor.FM.

Kata Kunci: Anchor; *Audio Streaming*; Kemakmuran Masjid; Radio Komunitas; Semarak Ibadah

Abstract: *Muballigh Hijrah is a form of community service program development carried out by the University of Muhammadiyah Yogyakarta. The purpose of implementing the Mubaligh Hijrah program is to empower mosques, PRM (Pimpinan Branch Muhammadiyah) and PCM (Pimpinan Branch Muhammadiyah) businesses based on da'wah. Community service through the Hijrah missionary program was carried out at the Al-Hilal Mosque in Kulon Progo, Darussalam TPA Grinting Village, and Al-Islam Mosque Grinting Village, Kec. Bulakamba Kab. Brebes. This service program will be held in February 2021. The implementation method is practice, video taking, competitions, motivation and the splendour of Ramadan. The results of this community service activity are (1) maximizing the use of community radio and audio streaming applications as a learning tool. (2) Increasing students' enthusiasm for learning through competitions. (3) Concentrating community activities in the mosque, especially during Ramadan. The conclusion is that this community service program can benefit the community and students in implementing learning through the Anchor.FM platform.*

Keywords: *Anchors; Streaming Audio; Prosperity of the Mosque; Community Radio; Lively Worship*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 26 Juli 2022 **Accepted:** 11 September 2022 **Published:** 5 September 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5883>

This is open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Purnomo, H., Caroko, N., Hermawan, A., Ramadhan, C. S., Widodo, A.S., Samijo, G. S., Nurjanah, A., & Prawoto, N. (2022). Muballigh hijrah: Pendampingan dakwah dan pembelajaran melalui platform anchor.fm. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 961-970.

PENDAHULUAN

Sejak Maret 2020 wabah COVID 19 mulai terdeteksi dan menyebar di Indonesia. Permasalahan yang sangat fundamental adalah sangat mengganggu segala aspek aktivitas masyarakat baik aspek pelaksanaan Pendidikan yang dialami di Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) maupun program dakwah Islam di masyarakat. Muncul pula kebiasaan-kebiasaan baru sebagai usaha pencegahan terhadap wabah ini khususnya dalam aspek pendidikan, kegiatan belajar mengajar dialihkan pada sistem daring atau dalam jaringan. Oleh karena itu siswa dituntut mampu beradaptasi dengan sistem baru. berbagai aplikasi video conference yang dikenalkan untuk mempermudah siswa dan guru untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka via daring. Tetapi hal ini kurang efektif bagi siswa di jenjang TK dan SD karena perlu pendampingan ekstra dari orang tua melihat adanya batasan umur penggunaan internet.

Melihat dari keadaan sekolah yang telah didampingi pada program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada saat pandemi COVID 19 dilaksanakan via daring dan luring dengan memanfaatkan Whatsapp Group dan berbagai media lain sehingga mampu membantu mengembangkan konten pembelajaran yang menarik bagi siswa melalui program aplikasi audio streaming salah satunya yaitu anchor.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebelumnya telah melaksanakan Program Radio Komunitas yang telah menyediakan fasilitas radio komunitas sebagai alternatif penunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya bagi siswa yang terkendala jaringan internet.

Selanjutnya upaya syiar dakwah Islam di bulan Ramadhan dan membantu kegiatan belajar mengajar di beberapa Sekolah Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kembali hadir dengan konsep baru terkait program pengabdian kepada masyarakat melalui program Mubaligh Hijrah. Muballigh Hijrah ini merupakan metode pendampingan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Muhammadiyah dan juga kegiatan keislaman untuk baik di AUM (amal usaha Muhammadiyah), masjid maupun musholla.

Pelaksanaan pendampingan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Muhammadiyah dilaksanakan sebagai implementasi komitmen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melaksanakan pemberdayaan masyarakat, khususnya pada aspek pendidikan sebagaimana perjuangan KH. Ahmad Dahlan dalam meningkatkan pendidikan yang dilandasi pemaknaan Q. S. Al-Mujadalah ayat 11. Hal ini inline dengan Ridwanullah & Herdiana (2018) menjelaskan bahwa optimalisasi pemberdayaan masyarakat bisa dimulai dari masjid. Adapun sekolah yang telah didampingi adalah TK ABA Tlogolelo, MII Grinting, SMP Muhammadiyah Kluwut, TPA Darussalam Grinting dan Masjid Al-Islam Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

Tujuan program pengabdian ini melalui skema Muballigh Hijrah adalah membantu pelaksanaan pembelajaran daring melalui platform Anchor.FM untuk memudahkan siswa yang tinggal di daerah-daerah kesulitan signal di daerah Kulonprogo Yogyakarta sehingga dapat diterima melalui *frekuensi* radio. Selanjutnya program dakwah di Brebes dapat meningkatkan semarak dakwah

Islam yang diinisiasi oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program Muballigh Hijrah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah tersusun beberapa program pokok yang dilaksanakan baik di amal usaha Muhammadiyah (AUM), Taman Pendidikan Al-Qur'an dan masjid yaitu; 1) Pemanfaatan radio komunitas sebagai sarana pembelajaran, 2) Pembuatan konten video pembelajaran, 3) Lomba semarak ibadah, 4) Tausiyah, 5) Qiroatul Quran bersama, 6) Kerja bakti.

Pemanfaatan Radio Komunitas sebagai Sarana Pembelajaran.

Program ini merupakan program lanjutan dengan membuat konten-konten dakwah dan membuat rekaman dengan alur cerita atau obrolan yang berkaitan dengan keislaman/pembelajaran yang telah diberikan kepada para peserta didik dan santri TPA, serta melibatkan guru dan peserta didik dalam pembuatan rekaman. Hasil dari rekaman yang telah dilaksanakan kemudian diedit dan dikirimkan ke radio suara edukasi kulonprogo yang berpusat di SD Muhammadiyah Penggung Kulonprogo. Hasil Rekaman juga dipublikasikan melalui aplikasi anchor dan *spotify*.

Pembuatan Konten Video Pembelajaran

Program ini merupakan bentuk visualisasi dari rekaman podcast. Pengambilan video dilakukan bersamaan saat rekaman podcast dilaksanakan. Hasil dari program ini berupa video podcast yang dapat diakses melalui *Whatsapp* grup kelas atau youtube sekolah jika pihak sekolah memperkenankan. Basa & Hudaidah (2021) menjelaskan tentang pentingnya koordinasi antara orangtua, guru dan lingkungan.

Lomba Semarak Ibadah

Program ini kami susun untuk memotivasi siswa dan juga sebagai bentuk monitoring terhadap pemahaman siswa. Dalam pelaksanaan program melibatkan seluruh siswa TK ABA dan santri TPA Darussalam Grinting sebagai peserta. Sistem pelaksanaan lomba dilakukan via online. Siswa mengirimkan rekaman audio maupun video sesuai dengan ketentuan lomba melalui grup whatsapp kelas. Beberapa Lomba yang dilaksanakan seperti TK ABA Tlogolelo. Lomba ini berupa lomba Hafalan Surat-surat Pendek: siswa memilih 2 Surat Pendek dari pilihan yang diberikan untuk dihafalkan dan direkam. Kemudian lomba kedua yaitu lomba hafalan doa sehari-hari: siswa memilih 1 Doa Sehari-hari dari pilihan yang diberikan untuk dihafalkan dan direkam. Terakhir lomba menyanyi lagu daerah: siswa memilih 1 Lagu Daerah dari pilihan yang diberikan untuk dihafalkan dan direkam.

Lomba selanjutnya melibatkan siswa di TPA Darussalam Desa Grinting. Lomba yang dilakukan yaitu lomba hafalan surat-surat pendek (Kelas 1-3): siswa menghafalkan surat yang telah ditentukan kemudian direkam. Lomba Cerita Nabi dan Sahabat (Kelas 4-5): siswa memilih 1 cerita dari pilihan yang diberikan kemudian diceritakan dengan kreatifitas masing-masing. Lomba Tilawah Ayat Pilihan (Kelas 6): siswa membacakan ayat yang telah ditentukan dengan tilawah yang baik dan benar.

Tausiyah dan Buka Bersama

Program ini merupakan kolaborasi dengan program yang seringkali dilaksanakan oleh masyarakat. Pada bulan Ramadhan selalu diadakan buka bersama di Masjid Al-Islam pada tahun ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Kegiatan ini dimulai pada pukul 17.00 WIB. Kegiatan dimulai

dengan Tausiyah yang diisi oleh anggota Mubaligh Hijrah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian dilanjutkan dengan Buka Bersama dan Sholat Maghrib berjamaah.

Tadarus Bersama

Program ini dilakukan pada dua waktu, yaitu setelah subuh dan tarawih. Anggota Mubaligh Hijrah bersama dengan beberapa partisipan dari masyarakat melaksanakan tadarus secara bergantian. Alat pendukung yang digunakan untuk tadarus ini adalah pengeras suara milik masjid. Suryawati (2021) berpendapat bahwa Optimalisasi pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan Islam harus terus diupayakan dengan memperbaiki manajemen masjidnya, mengoptimalkan bidang keagamaan, bidang kepemudaan, bidang sosial keumatan, bidang budaya, dan bidang ekonomi.

Kerja Bakti

Program ini dilakukan 4 kali selama program Mubaligh Hijrah berlangsung. Waktu pelaksanaan program dilakukan secara kondisional. Kerja Bakti ini melibatkan anggota pengabdian kepada masyarakat dan juga beberapa partisipan dari masyarakat dan jamaah masjid. Program ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat dapat merasa memiliki masjid dan juga masyarakat merasa nyaman saat berkegiatan di masjid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Pokok TK ABA Tlogolelo & SD Muhammadiyah Tlogolelo

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang merebak hampir di seluruh dunia. Virus ini membawa dampak yang cukup besar dalam kehidupan sehari-hari. Covid-19 pertama kali teridentifikasi di kota Wuhan, China pada bulan November 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) kemudian mengumumkan

bahwa Virus Corona sebagai Pandemi Global pada Maret 2020. Terjadinya pandemi ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di abad 21, karena hampir semua aktivitas manusia di seluruh dunia dibatasi. Tak terkecuali dunia pendidikan yang terkena imbasnya, hal ini ditandai dengan adanya penutupan sekolah-sekolah di seluruh penjuru negeri, hal ini dapat kita lihat dari TK ABA Tlogolelo dan SDM Tlogolelo. Para siswa di kedua sekolah tersebut melakukan proses belajar mengajar dari rumah.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran siswa di rumah dengan metode pembiasaan tidaklah semudah yang dibayangkan. Faktor kurangnya semangat anak dan kurangnya kemampuan orang tua dalam mendampingi anak menjadi tantangan dalam penerapan metode pembiasaan. Hal ini masih ditambah faktor atmosfer belajar anak yang tiba-tiba berubah, dari yang biasanya dilakukan bersama teman dengan penuh warna dan kreativitas, sekarang harus dilakukan sendiri dan kurang menarik. Berangkat dari kondisi tersebut maka program pengabdian kepada masyarakat ini berinisiatif membuat suatu program untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih menarik yaitu dengan cara:

Pertama, Pemanfaatan Radio Komunitas dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. Semua konten materi pembelajaran dalam program ini diisi oleh tim pengabdian bersama para guru serta siswa membuat *podcast* dengan alur cerita atau obrolan yang berkaitan dengan tema mengenal lagu nasional yang sudah diberikan kepada para peserta didik, serta melibatkan guru dan peserta didik dalam pembuatan *podcast* tersebut.

Selama *podcast* berjalan para siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta mereka sangat aktif dalam melakukan Tanya jawab bersama guru, kemudian hasil dari *podcast*

tersebut kami mempublikasikan kepada Radio Suara Edukasi Kulon Progo. Hal ini bertujuan agar hasil *podcast* tersebut dapat didengar oleh para siswa tantap perlu mengakses jaringan internet. Unik Mahat *et al.*, (2020) dan Sukitman *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa guru guru didorong mampu mengelola teknologi karena memiliki peranan yang mampu menjadikan proses belajar menjadi efektif dan berjalan dengan baik dimasa pandemic.

Aktivitas *taking video* bersama guru dan siswa TK ABA Godegan yang materinya diinput melalui platform Anchor.FM dan dapat didengar melalui frekuensi radio di sekitar Kulonprogo khususnya di daerah-daerah yang kesulitan *signal handphone* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tampilan Pembelajaran Melalui Aplikasi Anchor.FM (Sumber:<https://anchor.fm/tk-aba-selo/episodes/Ilmu-Pengetahuan-Umum-nama-nama-pekerjaan-epp91i>)

Selanjutnya dilaksanakan rangkaian program-program sekolah yang dilaksanakan juga melalui *model taking video* yang diunggah pada *platform* Anchor.FM. Program-program tersebut terdiri dari:

Materi promosi sekolah

Materi promosi sekolah TK ABA Tlogolelo dengan cara *taking video* yang melibatkan para guru, siswa dan perwakilan orang tua siswa sebagai

bagian dari tim promosi sekolah dilaksanakan di sekolah setempat. Selanjutnya video dikemas dalam bentuk youtube agar mudah diakses oleh masyarakat. Tampilan youtube yang memuat konten promosi sekolah dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Tampilan Konten di Youtube (Sumber:<https://www.youtube.com/watch?v=d3zHqJg7D9I&t=124>)

Materi Pancasila

Materi pembelajaran Pancasila dilakukan dengan cara *taking video* oleh siswa yang dilaksanakan di ruang kelas bersama guru dan tim pengabdian disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3 Konten Aktivitas Pembelajaran Pancasila di Youtube (Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=jLW4hLBCOiM>)

Materi hadis keindahan

Materi pembelajaran hadits tentang keindahan dilakukan melalui *taking video* oleh para siswa. Pada prosesnya, para siswa membacakan hadits-hadis tentang keindahan secara bergiliran disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4 Konten Pembacaan Hadits di Youtube (Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=SrefJ15Z45g>)

Materi lagu Pancasila

Pada materi Pancasila ini, para siswa menyanyikan lagu-lagu wajib secara bergantian. Tampilan di youtube dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Konten Materi Lagu Pancasila di Youtube (Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=iX3i8kfOdwM>)

Materi Puisi

Taking video bacaan puisi oleh para siswa dilaksanakan dengan bergantian. Puisi para siswa diperbolehkan dengan membaca teks, ada juga siswa yang telah menghafalnya.



Gambar 6 Konten Materi Puisi di Youtube (Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=zrWigInCpql>)

Materi Doa Syukur Nikmat

Pada materi syukur nikmat ini, para siswa telah mempersiapkan diri dengan hafalan doa-doa terkait syukur nikmat, ada juga bentuk ekspresi syukur nikmat. Sajian materi ini dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Konten Materi Doa Syukur Nikmat (Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=a1_AvjLpws0)

Surat al ikhlas

Materi hafalan surat al-Ikhlas dilakukan oleh para siswa secara bergantian. *Taking video* ini dilaksanakan di sekolah setempat dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Konten Surat Al-Ikhlas (Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OQSV74XAqxw>)

Materi Hadits Kebersihan

Taking video materi hadits kebersihan, para siswa juga dilaksanakan secara bergantian. Sebagaimana para siswa telah menghafalnya dan sebagiannya masih dibantu dengan teks. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah setempat. Tampilan video dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9 Konten Materi Hadits Kebersihan (Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=T-1NSaI0TJw&t=3s>)

Kedua, Pembuatan Konten Video Pembelajaran. Program ini merupakan visualisasi pembelajaran sesuai dengan *podcast* yang disusun. Hal ini bertujuan Agar siswa dapat melakukan pembelajaran melalui audio maupun video (visual). Kemudian hasil video tersebut di upload melalui platform youtube, hal ini bertujuan agar video tersebut dapat disaksikan oleh para siswa lainnya. Aktivitas pembuatan *podcast* bersama siswa dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Pembuatan *Podcast* Beserta Video Pembelajaran Bersama Siswa Tk ABA Tlogolelo

Aktivitas pembuatan *podcast* bersama guru dapat dilihat pada Gambar 11.

Ketiga, Lomba Semarak Ramadhan. Dalam program ini kami menyertakan seluruh murid TK ABA Tlogolelo untuk mengikuti perlombaan dengan tema Lomba Semarak Ramadhan 1442 H TK ABA Tlogolelo, perlombaan ini dilaksanakan terdapat 3 kategori lomba diantaranya yaitu: Hafalan Surat Pendek,

hafalan doa sehari-hari, serta menyanyi lagu daerah.



Gambar 11 Pembuatan *Podcast* Beserta Video Pembelajaran Bersama Para Guru SDM Tlogolelo

Perlombaan ini dilaksanakan secara daring, para siswa mengirimkan video lomba kepada para penanggung jawab pengabdian kepada masyarakat Muballigh Hijrah yang sudah ditentukan. Kemudian setelah itu melakukan penilaian serta memberikan hadiah untuk para juara, hal ini dilakukan untuk memberi motivasi serta semangat untuk para siswa TK ABA Tlogolelo agar selalu semangat dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Sintasari (2021) menjelaskan bahwa Pendidikan agama atau religiusitas tidak hanya mengarah pada aspek kognitif saja, namun seharusnya mengarah pada praktik dan kegiatan social dalam aktivitas keseharian baik di lembaga pendidikan maupun di luar lembaga pendidikan. Aktivitas lomba semarak Ramadhan

Selanjutnya sebagai upaya menyemarakkan bulan suci Ramadan, tim pengabdian mengajak para siswa dari SDM Tlogolelo untuk berpartisipasi dalam lomba: Hafalan Surat Pendek bagi kelas 1-3 SD. Cerita nabi dan sahabat bagi kelas 4-5 SD, serta tilawah ayat pilihan dan terjemahan bagia kelas 6. Lomba ini diselenggarakan melalui daring yaitu hasil lomba dikumpulkan melalui platform WhatsApp group kelas masing-masing, setelah itu kami dari tim pengabdian melakukan penilaian dan memberikan hadiah menarik bagi para

peserta yang menjadi Juara. Hal ini tidak terlepas dari upaya kreativitas pendidik dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan berbagai media. Semarak perlombaan ditampilkan pada Gambar 12.



Gambar 12 Lomba Semarak Ramadhan SDM Tlogolelo

Tatminingsih *et al.*, (2022) menjelaskan berbagai cara dalam meningkatkan potensi siswa. Untuk pembagian hadiah dilaksanakan dengan pembagian secara langsung di sekolah, hal ini dilakukan agar para siswa lebih semangat lagi melakukan aktivitas belajar mengajar dan menjadikan ini sebagai bahan pacuan untuk menambah rasa semangatnya dalam belajar. Tujuan utama program pengabdian ini adalah mengajak masyarakat untuk memahami dan berpandangan bahwa belajar adalah kunci membaca dunia.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Azzam & Muhyani (2019) dan Surtini & Munawir (2021) menguatkan bahwa program pemberdayaan umat melalui manajemen masjid sebagai upaya merubah mindset dan world view dan paradigma masyarakat penerima pemberdayaan.

Program Kerja Pokok Masjid dan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Sebagaimana salah satu tujuan dari pengabdian kepada masyarakat melalui program Mubaligh Hijrah yaitu menyemarakkan Ramadhan dengan kegiatan yang bermanfaat di beberapa masjid pilihan. Pelaksanaan program ini

bekerjasama dengan TK ABA dan SD Muhammadiyah Tlogolelo juga dengan Masjid Al-Islam dan TPA Darussalam Desa Grinting Kec. Bulakamba Kab. Brebes Jawa Tengah. Selama masa pandemi semua kegiatan di masjid saat bulan Ramadhan sempat terhenti, sholat berjamaah di Masjid dikurangi. Buka bersama yang biasa dilakukan ditiadakan. Namun tahun ini karena keadaan covid-19 di daerah mereda maka beberapa kegiatan masjid dimulai. Seperti kegiatan sholat berjamaah ditampilkan pada Gambar 13.



Gambar 13 Kegiatan Sholat Jamaah

Beberapa program Ramadhan 1442 H yang telah dilaksanakan seperti tausiyah, buka bersama dan pengembangan tilawatil qur'an dan program ini penjadwalan buka bersama ditentukan oleh pengurus masjid. Buka bersama dilakukan selama tiga kali seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at.

Pada setiap jadwal buka bersama, warga saling bergantian memberikan sedekah takjil untuk berbuka. Kegiatan dimulai dari jam 17.00 WIB. Sambil menunggu waktu berbuka kegiatan diisi dengan tausiyah singkat dari anggota pengabdian kepada masyarakat. Setiap satu kali pertemuan terdapat 2 anggota yang mengisi tausiyah. Tausiyah diisi dengan tema amalan-amalan sehari-hari, maupun amalan-amalan dibulan Ramadhan. Setelah waktu berbuka warga makan bersama dan dilanjutkan dengan sholat maghrib berjamaah. Kegiatan buka bersama dan tausiyah ditampilkan pada Gambar 14.



Gambar 14 Tausiyah dan Buka Bersama

Nurjamilah (2017) dan Priyono *et al.*, (2020) menjelaskan pentingnya memakmurkan masjid sebagai upaya dakwah pembentukan visi dan misi masyarakat yang religius.

Program selanjutnya adalah tadarus al-Qur'an bersama. Kegiatan ini melibatkan jamaah dan juga seluruh anggota pengabdian kepada masyarakat. Tadarus ini dilakukan setelah Sholat Subuh dan setelah Sholat Tarawih. Tadarus dimulai dengan membaca Surat Al-Fatihah bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan membaca 1 lembar per orang. Kegiatan tadarus dimulai dari Surat al-Baqarah hingga Surat Al-An'am. Setiap orang membaca secara bergiliran dan juga menyimak. Tadarus dilakukan dengan pengeras suara masjid. Hal ini bertujuan agar mengingatkan dan memotivasi warga agar dapat bersama-sama mengisi kegiatan dalam Bulan Ramadhan dengan kegiatan yang bermanfaat. Kegiatan tadarus selalu diakhiri dengan membaca doa khotmil Qur'an. Hal ini sebagaimana pemikiran Hunainah *et al.*, (2022) yang menguatkan bahwa pembinaan nilai-nilai Islam sangat diperlukan pembiasaan. Kegiatan tadarus bersama ditampilkan pada Gambar 15.



Gambar 15 Tadarus Bersama

Ketiga, Kerja Bakti. Kerja bakti telah dilakukan 4 kali selama kegiatan ini berlangsung. Kerja bakti ini dilakukan dengan tujuan agar warga dapat merasa nyaman serta khusus dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT. Kegiatan kerjabakti ditampilkan pada Gambar 16.



Gambar 16 Kerja Bakti Membersihkan Masjid oleh Tim Pengabdian

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda antara lain di Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2021 dan di Kabupaten Brebes pada tahun 2022. Pengabdian kepada masyarakat melalui skema Muballigh Hijrah merupakan kegiatan yang mengintergrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan jamaah dan masyarakat secara umum dalam melaksanakan syiar dakwah ramadhan. Pengabdian kepada masyarakat ini juga dapat memperkaya dan khazanah keislaman bagi para pengabdian dan masyarakat secara umum. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program Mubaligh Hijrah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah terlaksana dengan baik dan lancar walaupun dalam situasi pandemic Covid-19. Rangkaian program kegiatan yang dilaksanakan yaitu: Pertama, pemanfaatan radio komunitas sebagai sarana pembelajaran. Membuat *podcast* dengan alur cerita atau obrolan yang berkaitan dengan keislaman/pembelajaran yang sudah diberikan kepada para peserta didik, serta melibatkan guru dan peserta didik dalam pembuatan *podcast* tersebut.

Kedua, pembuatan konten video pembelajaran. Membuat konten video dalam bentuk video *podcast* atau visualisasi pembelajaran yang sesuai dengan *podcast* yang disusun. Ketiga, lomba Semarak Ramadhan dengan melibatkan seluruh murid TK ABA Tlogolelo dan TPA Darussalam pada lomba tersebut dengan tema yang sudah ditentukan sesuai tingkatannya. Keempat, tausiyah dan buka bersama dan tadarus bersama. Kelima, kerja bakti membersihkan masjid dan melengkapi kebutuhan peralatan di masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzam, A., & Muhyani, Y. (2019). Manajemen masjid jogokariyan yogyakarta sebagai pusat kegiatan masyarakat. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3(1), 197–205.
- Basa, Z. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa smp pada masa pandemi covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943–950.
- Hunainah, F. Z., Zannah, F., Permadi, A. S., & Solikhin, A. (2022). Pembinaan nilai-nilai keislaman bagi masyarakat muslim minoritas di desa handiwung kabupaten katingan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 30–38.
- Mahat, H., Hashim, M., Saleh, Y., Nayan, N., & Norkhaidi, S. B. (2020). Transformation of education for sustainable development through low carbon schools community program. *Journal of Turkish Science Education*, 17(3), 429–442.
- Nurjamilah, C. (2017). Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dalam perspektif dakwah nabi saw. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 93–119.
- Priyono, D. J., Fawaidi, B., & Nurhayati, U. (2020). Pemberdayaan masjid: pembinaan masjid agar menjadi masjid yang makmur di masjid al-huda dusun darussalam desa jatimulyo kecamatan jenggawah kabupaten jember. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–40.
- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi pemberdayaan masyarakat berbasis masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82–98.
- Sintasari, B. (2021). Pemberdayaan remaja masjid dan perannya dalam pendidikan islam. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 10(1), 100–114.
- Sukitman, T., Yazid, A., & Mas'odi, M. (2020). Peran guru pada masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Surtini, S., & Munawir, A. (2021). Penguatan pembelajaran jarak jauh melalui workshop media pembelajaran interaktif di era kenormalan baru pada guru tk dan paud se kecamatan tanara. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 120–126.
- Suryawati, E. (2021). Pemberdayaan masjid sebagai pusat pendidikan islam. *Al-Rabwah*, 15(02), 60–69.
- Tatminingsih, S., Hermaini, B., Novita, D., Magta, M., Marsinah, N., Chandrawati, T., Budi, U. L., & Djatmiko, T. (2022). Implementasi pengembangan model praktik tarian rakyat indonesia melalui gerakan kreatif pada guru tk. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 71–78.